

ANALISIS STRUKTURAL SERENADE NO. 12 K. 388 DALAM C MINOR
KARYA : W.A. MOZART



Oleh :

Hendri Waskita

Tugas Akhir Program Studi Musikologi
Jurusan Seni Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
1992

ANALISIS STRUKTURAL SERENADE NO. 12 K. 388 DALAM C MINOR
KARYA : W.A. MOZART

7115/Flu 191
280.D1 Wla o R C1
23 610197



Oleh :
Hendri Waskita

Tugas Akhir Program Studi Musikologi
Jurusan Seni Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
1992

**ANALISIS STRUKTURAL SERENADE NO. 12 K. 388 DALAM C MINOR
KARYA : W.A. MOZART**



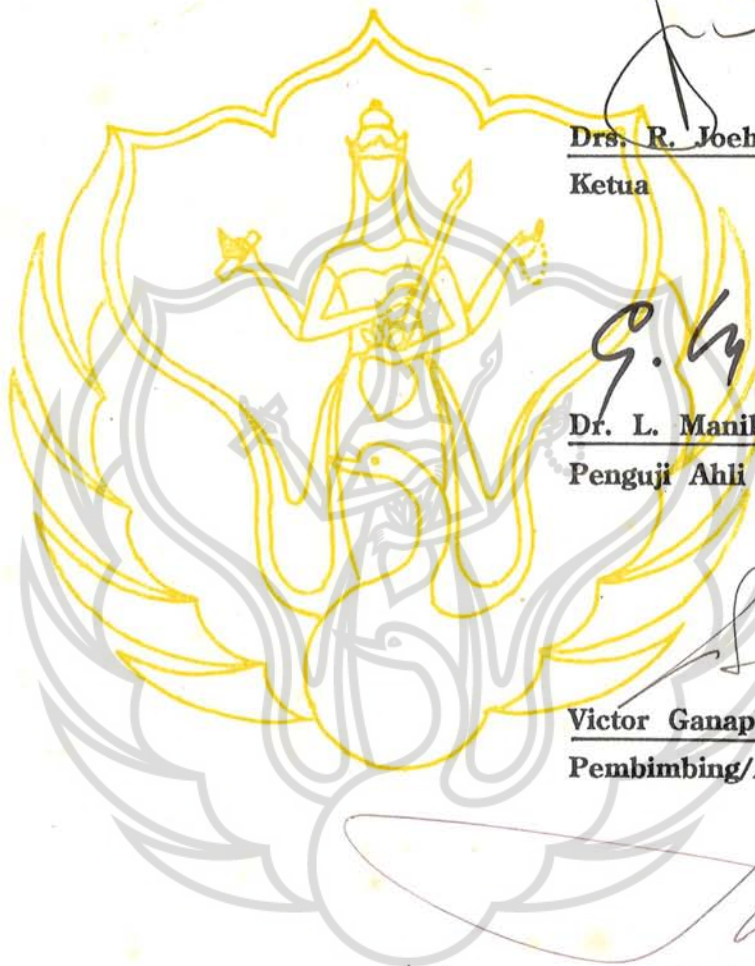
Oleh :

Hendri Waskita

No. Mhs. : 8710088013

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana
dalam bidang Musikologi
1992**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, Juli 1992




Drs. R. Joehanto
Ketua


Dr. L. Manik
Penguji Ahli

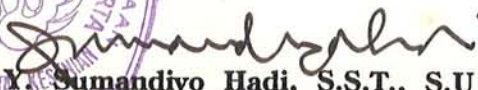

Victor Ganap M.Ed
Pembimbing/Anggota


Drs. Soerjanto Ismangoen
Pembimbing/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian




Sumandiyo Hadi, S.S.T., S.U
NIP. : 130 367 460

RINGKASAN
ANALIS STRUKTURAL SERENADE NO. 12 K. 388 DALAM C MINOR
KARYA: W.A. MOZART
OLEH
HENDRI WASKITA

Serenade No. 12 K. 388 dalam C minor untuk ansambel tiup karya Wolfgang Amadeus Mozart, merupakan repertoar yang dianalisis dalam karya tulis. Analisis yang terdiri dari empat bagian ini menggunakan metode analitis deskriptif yang ditekankan pada tema, frase dan motif.

Selain bagian seperti tersebut di atas, akan lebih menguntungkan bila mengetahui latar belakang komposisi, ciri-ciri dari musik pada jaman klasik dan karya-karya dari Wolfgang Amadeus Mozart untuk ansambel tiup, serta sejarah dari ansambel tiup.

Tujuan penulis dalam menganalisis serenade ini adalah untuk memberikan informasi, bahwasanya karya ini dapat disejajarkan dengan karya-karya yang berbentuk simfoni, konserto dan opera-operanya yang selama ini kita kenal.

Dalam karya tulis ini dilampirkan partitur serenade No. 12 K. 388 dalam C minor untuk ansambel tiup, dengan maksud agar pembaca dapat mengikuti uraian-uraian tentang analisis karya Mozart ini dengan lebih jelas.

Penulis menyadari bahwa apa yang dipaparkan di dalam tulisan ini sangat jauh dari sempurna, karena seperti yang penulis alami bahwa makin banyak dan makin

jauh yang penulis pelajari maka makin membuka mata dan pikiran penulis, bahwa makin banyak pula yang penulis belum diketahui. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga tulisan ini dapat berbobot serta bermanfaat bagi siapa saja yang mencintai musik.

Yogyakarta
Jurusan Musik
Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



Motto

Yang paling baik tidak tertulis
melainkan harus dialami, dialami".



Kupersembahkan kepada:
Papa, Mama, Kakak, adik-
adikku yang tercinta
serta kekasihku atas
segala doa dan kasih
sayangnya selama ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang sarjana starata I (S-I) Musikologi Fakultas Kesenian Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak sedikit penulis mengalami hambatan dan kesulitan-kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Y. Sumandiyo Hadi S.S.T., S.U., selaku Dekan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia yang telah memberikan izin penulisan Tugas Akhir ini.
2. Victor Ganap M.Ed., selaku dosen pembimbing dalam bidang musik yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tersusunnya Tugas Akhir ini.
3. Drs. Soerjanto Ismangoen, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Drs. R. Joehanto, selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia yang telah memberi izin penulisan tugas akhir ini.
5. Joost C. Flach, selaku konsultan luar yang telah memberikan petunjuk-petunjuk dan saran-saran mengenai buku-buku dan literatur yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini.

6. Harsa Wibawa, yang telah banyak membantu menterjemahkan literatur dan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini, yang telah memberikan dorongan dan semangat hingga terselesainya Tugas Akhir ini. Semoga kebaikan saudara-saudara mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan rendah hati membuka pintu kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan Karya tulis ini bermanfaat bagi perkembangan dunia musik di negeri tercinta ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
A. Tujuan Penulisan	2
B. Tinjauan Pustaka	3
C. Metode Penulisan	4
D. Pembatasan Masalah	4
E. Jadwal Penelitian	4
F. Kerangka Penulisan	5
II. LATAR BELAKANG W.A. MOZART DAN ANSAMBEL TIUP	7
A. Riwayat Singkat Wolfgang Amadeus Mozart	7
B. Ciri-ciri Musik Pada Jaman Klasik	15
1. Suasana Kontras Dalam Klasik	16
2. Ritme Klasik	17
3. Jalinan Klasik	17
4. Melodi Klasik	17
5. Dinamik	18
6. Orkestra Klasik	18
7. Bentuk Klasik	19
C. Sejarah Ansambel Tiup	20
D. Karya-karya Serenade Mozart Untuk An- sambel Tiup	26
III. ANALISIS STRUKTURAL SERENADE NO. 12 K. 388 DALAM C MINOR KARYA: W.A. MOZART	30
A. Bagian I (Allegro)	31
B. Bagian II (Andante)	45
C. Bagian III (Minuet dan Trio)	53
D. Bagian IV (Allegro, Tema dan Variasi)..	60
IV. KESIMPULAN	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	74

BAB I
PENDAHULUAN

Ditengah-tengah kemajuan dunia musik yang semakin canggih, keberadaan alat musik tiup yang mempunyai kekayaan musikal serta karakteristik khas musik akustik masih tetap tidak tergeser dari alam musik dewasa ini. Setidaknya, tidaknya alat musik tiup seperti flute, oboe, klarinet, fagot dan horn masih mampu mendukung dunia musik dibelahan bumi ini, meskipun di Indonesia umumnya minat untuk belajar alat tiup itu masih dapat dikatakan minim. Hal ini mungkin dikarenakan masih kurangnya buku-buku literatur yang membahas masalah musik klasik barat, khususnya yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Dengan adanya fenomena seperti tersebut di atas, maka judul yang dikemukakan penulis dirasa mendesak sebagai obyek penelitian dalam karya tulis ini. Karya tulis ini juga berupaya mencari jawaban akan adanya fenomena tersebut, dan ingin mengetahui sejauh mana apresiasi masyarakat musik di Indonesia mengenai Wolfgang Amadeus Mozart sebagai seorang komponis jaman klasik serta peranannya dalam mengembangkan dunia klasik Barat khususnya dan dunia pada umumnya.

Serenade, salah satu bentuk musik yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian di dalam karya tulis ini merupakan karya Wolfgang Amadeus Mozart untuk Ansambel tiup kayu yang berpasangan. Adapun instrumen yang digunakan

dalam ansambel ini adalah oboe, klarinet, fagot dan horn. Sejauh pengamatan penulis, karya serenade No. 12 dalam C minor K. 388 ini belum pernah dijadikan obyek penelitian dalam karya akhir oleh mahasiswa Jurusan Musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Untuk itu penulis mencoba mengangkat karya tersebut sebagai penelitian karya akhir. Adapun hasil yang diharapkan dari karya tulis ini untuk meningkatkan apresiasi musik, aktifitas dan kreatifitas dan kreatifitas dalam menumbuhkan tanggung jawab bersama untuk mengembangkan musik, khususnya dikalangan pecinta musik.

A. Tujuan Penulisan

Guna melengkapi tugas dan syarat untuk menempuh jenjang studi Sarjana Strata I (S-I) pada Jurusan Musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang ansambel tiup kayu pada jaman Klasik secara analisis dan sistimatis kepada seluruh pecinta musik Klasik di lingkungan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Guna mengetahui lebih lanjut tentang karya-karya Wolfgang Amadeus Mozart yang berbentuk ansambel tiup, selain ingin menambah kepustakaan yang telah ada, juga mencoba mengupas salah satu karyanya dengan harapan mengerti makna yang terkandung di dalamnya.

B. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis banyak mendapat masukan serta petunjuk-petunjuk mengenai sejarah perkembangan ansambel tiup serta ciri-ciri dari musik pada jaman Klasik dari referensi yang ada.

Paul Fontaine, Basic Formal Strukturen In Music, (New York Appleton-Century-Crofts), buku ini membantu penulis dalam menganalisis karya W.A. Mozart.

Roger Kamien, Music: An Appreciation, (Queens College of The City University of New York), buku ini memuat keterangan tentang gaya, bentuk serta ekspresi musik klasik secara umum.

Wolfgang Amadeus Mozart, Serenade No. 12 In C Minor For 2 Horns, 2 Oboes, 2 Clarinet and 2 Bassoons, (Ernst Eulenburg Ltd, London), merupakan partitur yang digunakan sebagai bahan analisis.

Alfred Beaujean, Wolfgang Amadeus Mozart, Complete Serenade and Divertimenti For Wind Instrumen, (Phillips 420711), berisikan kumpulan tulisan tentang karya-karya W.A. Mozart untuk ansambel tiup.

George Druschetzky, Musicalia Danbiano, (Budapest 1985), buku yang membahas tentang sejarah perkembangan ansambel tiup.

Stanley Sadie, (ed), The New Grove Dictionary of Music and Musician, (Macmillan Publisher Limited, London, 1984), buku yang membahas riwayat hidup Wolfgang Amadeus Mozart.

C. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis mengambil metode analitis deskriptif, dan untuk mendukung obyektifitas sesuai dengan metode yang digunakan maka diperlukan langkah-langkah pendekatan melalui studi pustaka, studi rekaman, serta konsultasi langsung dengan melibatkan diri dalam workshop oleh para dosen tamu dengan harapan akan mendapat informasi-informasi yang kongkrit dan jelas mengenai musik untuk ansambel tiup dari W.A. Mozart dan bentuk serenade yang sesuai dengan topik di atas.

D. Pembatasan Masalah

Setelah data-data tersebut di atas terkumpul, maka proses analisis serenade struktur, bentuk, frase dan motif dilaksanakan, hasilnya dideskripsikan dalam bentuk tugas akhir yang berbentuk karya akhir.

E. Jadwal Penelitian

Mengingat proses dalam melaksanakan penelitian untuk melengkapi data-data tersebut memerlukan waktu yang panjang dan rumit, maka penulis merasa perlu menyusun jadwal penelitian dari awal hingga akhir proses penulisan karya tulis ini. Adapun jadwal penelitian karya tulis ini direncanakan meliputi tiga tahap.

1. Tahap pengumpulan data

penulis berupaya untuk mencari buku-buku yang berhubungan dengan karya tersebut.

2. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis mencoba untuk menganalisis karya W.A. Mozart yang berjudul serenade No. 12 K. 388 dalam C minor untuk ansambel tiup kayu, dengan berdasarkan buku-buku yang berhubungan dengan karya tersebut di atas, dengan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dalam menganalisis karya ini penulis mempergunakan kaset rekaman sebagai alat bantu.

3. Tahap penulisan

Tahap ini penulis mencoba menuangkan hasil analisis ke dalam bentuk karya tulis yang juga diarahkan oleh dosen pembimbing.

F. Kerangka Tulisan

Karya akhir ini yang berjudul analisis serenade No. 12 K. 388 dalam C. Minor untuk ansambel tiup kayu ini penulis menguraikan ke dalam empat bab, kemudian tiap-tiap bab diuraikan lagi menjadi beberapa sub bab.

Bab I Pendahuluan terdiri dari: A. Tujuan penulisan B. Tinjauan pustaka, C. Metode penulisan, D. Pembatasan masalah, E. Jadwal Penelitian dan F. Kerangka tulisan.

Pada Bab II karya tulis ini berisi landasan teori yang terdiri dari empat sub bab yang meliputi: A. Riwayat Singkat Wolfgang Amadeus Mozart, B. Ciri-ciri Musik Pada Jaman Klasik, C. Sejarah Ansambel Tiup dan D. Karya-karya Serenade Mozart untuk Ansambel Tiup.

Bab III karya tulis ini membahas analisis struktural yang dibagi menjadi empat sub bab bahasan dan merupakan inti dari karya tulis. Adapun ke empat sub bab itu ialah: A. Analisis struktural bagian satu dalam tempo cepat. B. Analisis struktural bagian dua dalam tempo lambat (Andante). C. Analisis struktural bagian tiga dalam bentuk Minuetto dalam kanon (Minuetto in Canone) dan D. Analisis struktural bagian empat dalam tempo cepat (Allegro).

Sebagai penutup karya tulis ini adalah Bab IV yang berisikan kesimpulan.

